



News Title : Transaksi Kripto Meroket, OJK: Naik Hampir Rp 70 Triliun dalam Sebulan	
Media Name : Wahananews.co	Journalist : Yosua Gultom
Publish Date : 21 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Hasan Fawzi (Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : News	Topic : Transaksi Kripto

Transaksi Kripto Meroket, OJK: Naik Hampir Rp 70 Triliun dalam Sebulan

Yosua Gultom - Ekuin

Selasa, 21 Mei 2024 - 15:30 WIB

0 Komentar



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa transaksi kripto pada bulan Maret 2024 mencapai Rp 103,58 triliun, naik signifikan dari Rp 33,69 triliun pada bulan Februari yang lalu. [WahanaNews.co/Ilustrasi].

Ikuti Kami di:



WahanaNews.co, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa transaksi kripto pada bulan Maret 2024 mencapai Rp 103,58 triliun, naik signifikan dari Rp 33,69 triliun pada bulan Februari yang lalu.

"Nilai transaksi aset kripto pada bulan yang sama mencapai Rp 103,58 triliun, mengalami peningkatan yang signifikan dari bulan Februari yang mencapai Rp 33,69 triliun," kata Hasan Fawzi, Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto, dalam konferensi pers, dikutip Selasa (21/5/2024).

Baca Juga:

Dampak UKT Tinggi: Jutaan Gen Z Menganggur, Cari Kerja Sulit

Tidak hanya transaksi yang meningkat, jumlah total **investor** aset kripto juga naik menjadi 19,75 juta pada bulan Maret 2024. Hasan menyebut bahwa terjadi peningkatan sebanyak 570 ribu investor dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

"Secara keseluruhan, nilai transaksi kripto hingga Maret 2024 mencapai Rp 158,84 triliun," jelasnya.

Dengan pertambahan jumlah investor aset kripto, Indonesia kini menempati peringkat ketujuh terbesar di dunia dalam hal jumlah investor.

Baca Juga:

UKT Meroket, Ternyata Dana Pendidikan Rp 665 T Dialokasikan untuk Ini!

Sebelumnya, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) juga telah mengungkapkan bahwa nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada periode Januari-Maret 2024.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti, Kasan, menyebut bahwa nilai transaksi mencapai Rp 158,84 triliun, meningkat sekitar 400% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

"Saat ini Indonesia menduduki peringkat ketujuh di dunia dalam hal jumlah pelanggan aset kripto menurut Global Crypto Adoption Index 2023. Hal ini harus menjadi momentum bagi industri aset kripto untuk bergerak maju," kata Kasan dalam keterangannya, yang dikutip Rabu (20/5/2024).